



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Wilayah Minangkabau memiliki berbagai bentuk kesenian tradisional, diantaranya adalah kesenian *talempong*. *Talempong* merupakan alat musik tradisional Minangkabau berupa perangkat alat musik berpencu mirip bonang di Jawa.¹ Dilihat dari sumber bunyinya, alat musik ini digolongkan kepada alat musik *idiophone*, dimana sumber bunyinya berasal dari getaran badan alat musik itu sendiri.² Ada beberapa macam jenis *talempong* di Minangkabau, seperti *talempong pacik*, *talempong unggan*, *talempong gandang aguang*, *talempong gandang lasuang*, dan sebagainya. Penamaan istilah ini bertujuan untuk membedakan jenisnya. Pada kenyataannya, kesenian ini hanya disebut dengan *talempong* oleh masyarakat pendukungnya.

Talempong Pacik merupakan salah satu jenis kesenian berbentuk ansambel *talempong* yang dibunyikan dengan cara dipukul sambil dijinjing. Dalam pertunjukannya, kesenian ini dimainkan oleh empat sampai lima orang pemain, dimana tiga orang pemain masing-masing memainkan 2 buah *talempong*, sementara dua orang lainnya

¹ Pono Banoe, *Kamus Musik*, (Yogyakarta: Kanisius 2003), 404.

² Pono Banoe, *Kamus Musik*, (Yogyakarta: Kanisius 2003), 191.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

sebagai pemain *gondang (gandang)*. Hampir di setiap daerah Minangkabau memiliki kesenian *talempong pacik*.

Salah satu daerah yang memiliki kesenian *talempong* adalah Nagari Tarantang, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota. Masyarakat di daerah ini menamakan kesenian tersebut dengan istilah *Celempong*. Menurut kebiasaan masyarakat setempat kesenian *Celempong* dipertunjukkan dalam acara adat seperti pesta perkawinan, khitanan (sunat rasul), *batagak panghulu* dan *mando'a kapalo bonda*. Saat ini kesenian *Celempong* juga dipertunjukkan untuk penyambutan tamu-tamu wisata yang datang ke objek wisata Lembah Harau di daerah Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota. Sepanjang yang diketahui, ada satu grup *Celempong* yang aktif hingga saat ini di daerah tersebut. Kelompok kesenian *Celempong* ini selalu tampil untuk menyajikan pertunjukannya pada setiap acara adat maupun acara alek nagari lainnya.

Kesenian *Celempong* dimainkan dengan nada-nada non diatonis, permainan dilakukan dengan memainkan melodi lagu-lagu seperti *mudiak arau*, *singgalang*, *kelok Sembilan* dan yang lainnya. Alat musik *Celempong* yang dimainkan sebanyak 6 buah oleh 3 orang pemain dengan cara dijinjing. Teknik permainan *Celempong* ini sangat berbeda dengan *talempong pacik* pada umumnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Permainannya tidak menggunakan teknik *interlocking* yang memiliki konsep saling kait-mengait antar unitnya musiknya. Teknik permainan *Celempong* ini dilakukan dengan memukul nada per nada secara bergantian sesuai dengan urutan nada pembentuk lagu. Teknik ini disebut dengan teknik *hocketing* atau dalam istilah setempat disebut dengan *basaua*. Hal inilah yang membuat kesenian ini menarik untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana permainan ansambel musik *Celempong* di Nagari Tarantang Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota ?
2. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap kesenian *Celempong* di Jorong Lubuak Limpato, Nagari Tarantang, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan permainan ansambel musik *Celempong* di Nagari Tarantang Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Untuk membahas bagaimana pandangan masyarakat terhadap kesenian *Celempong* di Jorong Lubuak Limpato, Nagari Tarantang, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota.

Manfaat Penelitian

1. Untuk memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya pertunjukan ansambel *Celempong* bagi masyarakat khususnya generasi muda untuk lebih mencintai dan melestarikan budayanya.
2. Mengangkat harkat dan martabat ansambel kesenian *Celempong* agar tidak hilang dan punah ditengah derasnya arus globalisasi dewasa ini.
3. Membantu pemerintah dalam rangka usaha pengembangan, pembangunan dalam bidang kebudayaan seni dan sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

usaha mengangkat seni pertunjukan Indonesia sebagai identitas.

4. Turut serta mengabdikan diri kepada masyarakat, lembaga pendidikan dan penelitian umumnya, khususnya ISI Padangpanjang sebagai pusat kajian akademis.

Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan pustaka dilakukan untuk menelaah sumber-sumber terkait langsung atau tidak langsung yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang dilakukan, gunanya untuk menghindari adanya duplikasi dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh pihak lain.

Jenni Aulia (2011) dalam Skripsi Sarjana ISI Padangpanjang membahas tentang *Talempong Uwaik Uwaik Nagari Paninjauan*, Kecamatan Tanjung Raya (Tinjauan Perkembangan) menjelaskan tentang keberadaan kesenian *talempong* tradisi Minangkabau yang ada di tengah masyarakat. Sedangkan penelitian ini membahas tentang studi deskriptif musik *Celempong* di *Jorong Lubuak Limpato*, Nagari Tarantang Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Nadya Fulzi (2002) dalam skripsi sarjana STSI Padangpanjang yang berjudul “*Talempong Basaua di Daerah Ikua Parik Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat (Studi Teknik “Hocketing”)* membahas tentang latar belakang kehadiran jenis *talempong basaua* dan penerapan teknik *hocketing* dalam konsep permainan *talempong basaua*. Sedangkan penelitian ini membahas tentang studi deskriptif musik *Celempong* di *Jorong Lubuak Limpato, Nagari Tarantang Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota*.

Nadya Fulzi (2011) dalam tesis yang berjudul “*Estetika Musikal Talempong Lagu Dendang Di Nagari Limbanang Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat*” membahas tentang konsep teknik *basilang* dan hubungan estetika unsure-unsur intrinsik dengan unsur-unsur ekstrinsik untuk mewujudkan estetika musik *talempong lagu dendang*. Sedangkan penelitian ini membahas tentang studi deskriptif musik *Celempong* di *Jorong Lubuak Limpato, Nagari Tarantang Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota*.

Tinjauan pustaka berguna untuk membantu memberikan gambaran tentang metode dan teknik yang dipakai dalam penelitian ini serta mengungkap sumber-sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

data yang berkaitan dan belum diketahui sebelumnya. Selain itu, hal ini juga berguna untuk membuktikan keaslian penelitian ini sehingga terlihat jelas perbedaannya dengan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya.

Landasan Teori

Landasan pemikiran yang dijadikan dasar untuk mendeskripsikan kesenian *Celempong* dan membahas pokok-pokok permasalahan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan teori-teori, dan pendapat atau pemikiran para ahli yang dianggap relevan dengan pengkajian musik *Celempong* seperti dibawah ini.

Studi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah Penelitian Ilmiah, kajian, telaahan.³ Deskriptif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bersifat deskripsi, bersifat menggambarkan apa adanya.⁴ Jadi, Studi deskriptif merupakan suatu kajian atau penelitian yang bersifat dekripsi dan menggambarkan apa adanya. Ansambel dalam Kamus

³Website Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Studi>, diakses tanggal 29 Januari 2018 pukul 20:38.

⁴Website Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/deskriptif>, diakses tanggal 29 Januari 2018 pukul 20:38.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Besar Bahasa Indonesia adalah Kelompok pemain musik (penyanyi) yang bermain bersama secara tetap.⁵ Permainan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pertunjukan, tontonan, dsb.⁶

Penelitian ini mendeskripsikan permainan ansambel musik *Celempong*, baik secara tekstual dan kontekstual yang terdapat di *Jorong Lubuak Limpato, Nagari Tarantang, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota*.

Alan P. Merriam dalam Arthur S. Nalan menjelaskan bahwa:

“Ada tiga tingkatan sebagai penuntutan penelitian musik yaitu:

(1) Konsep-Konsep Musik; (2) Tingkah Laku Para Pemain/Pend3sengar Musik; dan (3) Bunyi Musik Itu Sendiri...”⁷

Ketiga hal tersebut dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian ini, dimana penelitian ini membahas tentang konsep-konsep musik, tingkah laku pemain/pendengar dan bunyi

⁵Website Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ansambel>, diakses tanggal 29 Januari 2018 pukul 20:38.

⁶Website Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/permainan>, diakses tanggal 29 Januari 2018 pukul 20:38.

⁷ Arthur S Nallan, *Aspek Manusia Dalam Seni Pertunjukan*, (Bandung: STSI 1996), 36.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

dalam musik *Celempong* di *Jorong Lubuak Limpato, Nagari Tarantang Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota*.

Selanjutnya Merriam dalam Muhammad Zulfahmi menjelaskan bahwa:

“bunyi musik sesungguhnya dihasilkan oleh perilaku manusia, tanpa ada perilaku manusia maka tidak akan ada bunyi atau bisa dijabarkan lagi bahwa musik adalah merupakan produk tata tingkah laku manusia yang bersifat universal. Perilaku tersebut dilandasi pula oleh tingkatan lain, yaitu tingkatan konsep-konsep mengenai musik. Pangkal perilaku adalah konsep sehingga untuk dapat bergerak di dalam suatu sistem musik, manusia harus mempunyai konsep terlebih dahulu mengenai perilaku seperti apa yang akan menghasilkan musik yang diinginkan. Tingkatan ini lebih jauh lagi tidak hanya mencakup konsep-konsep tentang perilaku jasmani, perilaku sosial, dan perilaku verbal, tetapi lebih luas lagi kepada konsep-konsep tentang pertanyaan “apa itu musik “ dan “musik sebaiknya seperti apa”. Musik sebagai hasil perilaku manusia yang memiliki struktur tertentu mencerminkan sebagai sistem gagasan dan tindakan masyarakatnya. Secara “strukturalisme “musik dilihat sebagai satu kesatuan yang utuh terdiri dari bagian-bagian musikal yang saling mendukung.”⁸

Untuk membahas masalah pandangan terhadap kebudayaan masyarakat, digunakan dalil-dalil, pemikiran atau pendapat dari para ahli. Syahrial Syarbaini Rusdiyanta dalam buku “Dasar-Dasar Sosiologi” menjelaskan bahwa:

⁸ Muhammad Zulfahmi, *Musik Vokal Dedang Dalam Kebudayaan Etnik Melayu Langkat Propinsi Sumatera Utara : Sejarah, Fungsi Dan Penyalurannya*, (Padangpanjang: Laporan Penelitian STSI Padangpanjang 2010), 18.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

“Masyarakat adalah orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan. Tidak ada masyarakat yang tidak mempunyai kebudayaan, sebaliknya tidak ada kebudayaan tanpa masyarakat. Kebudayaan mempunyai makna yang luar biasa pentingnya bagi masyarakat.”⁹

Teori diatas dapat dijadikan dasar pemikiran, bahwa suatu kebudayaan berkaitan dengan masyarakat, termasuk kesenian *Celempong* di *Jorong Lubuak Limpato Nagari Tarantang Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota*.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang berdasarkan data. Hal ini dikarenakan penelitian ini bersifat deskriptif. Prosedur penelitian akan menghasilkan data deskriptif berupa penjelasan tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi ini dilakukan dengan turun langsung ke lokasi pada objek yang ada di beberapa kegiatan dalam masyarakat seperti tempat dilaksanakannya acara pernikahan, bertemu dengan masyarakat yang

⁹ Syahril Syarbaini Rusdiyanta, *Dasar-Dasar Sosiologi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2009), 105.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

hadir pada pertunjukan *Celempong*, datang ke tempat tinggal di mana seniman *Celempong* menetap, menemui masyarakat Tarantang yang pernah menyaksikan kesenian *Celempong*. Dengan penelusuran ini secara tidak langsung hubungan emosional antara penulis dengan masyarakat menjadi lebih erat sehingga memperoleh data sedikit lebih mudah. Observasi ini juga menitik beratkan pada objek yang diteliti sehingga benar-benar berdasarkan fenomena yang terjadi dan apa yang ada pada objek tersebut.

2) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan dokumentasi berupa rekaman video, audio, dan foto pertunjukan kesenian *Celempong* dalam berbagai konteks acara.

3) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan turun ke lapangan melakukan wawancara dengan seniman *Celempong* serta beberapa informan lain, wawancara dilakukan untuk memperoleh data seputar kesenian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Celempong. Catatan hasil wawancara secara intensif sangat diperlukan agar informasi yang diperoleh lebih faktual dan substansial.

4) Teknik Analisis Data

Semua data yang terkumpul melalui observasi dan wawancara disaring untuk dirumuskan melalui analisa data. Data yang didapatkan selama penelitian disusun dan diklasifikasi, lalu diuraikan dan ditafsirkan dalam bentuk tulisan.

5) Melalui Studi Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan menelusuri buku-buku, artikel, tesis, skripsi, dan tulisan-tulisan yang menyangkut dengan objek penelitian ini dijadikan bahan bacaan untuk mendukung tulisan menjadi aktual.